PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN DEDAK DAN DARAH FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS KARKAS AYAM BROILER

Hifni Ramadhan[1], Wizna[2], Helmi Muis[2],
[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang
[2)]Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran dedak dan darah fermentasi (CDDF) dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap kualitas karkas pada ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam strain Arbor Acres CP 707 dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yaitu A (pakan kontrol), B (5% CDDF), C (10% CDDF), D (15% CDDF) dan E (20% CDDF) dalam ransum dengan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan kadar kolesterol daging ayam broiler. Hasil penelitian menunjukan penggunaan CDDF dalam ransum berbeda sangat nyata ($P<0.01$) terhadap bobot hidup dan persentase karkas pada setiap perlakuan, namun berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap persentase lemak abdomen dan kadar kolesterol daging. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan campuran dedak darah fermentasi dapat dipakai sampai level 15% dalam ransum ayam broiler karena dapat meningkatkan bobot hidup serta tidak mempengaruhi persentase lemak abdomen dan kadar kolesterol daging.

Kata kunci : Dedak darah fermentasi, *Bacillus amyloliquefaciens*, Broiler, Kualitas Karkas